

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lokasi untuk mengamati serta menelusuri fenomena secara langsung. Fokus penelitian berada di SMKN 1 Banjarbaru dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa. Melalui observasi terhadap proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, peneliti dapat melihat secara nyata bagaimana nilai-nilai toleransi diintegrasikan dan diimplementasikan di lingkungan sekolah. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif yang kaya melalui observasi dan interaksi langsung dengan guru serta siswa, sehingga temuan penelitian dapat dipaparkan secara lebih detail dan relevan dengan situasi yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan ini dilakukan melalui deskripsi dalam bentuk narasi menggunakan kata-kata dan bahasa, serta berfokus pada konteks alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dalam bentuk narasi

menggunakan kata-kata dan bahasa, serta berfokus pada konteks alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

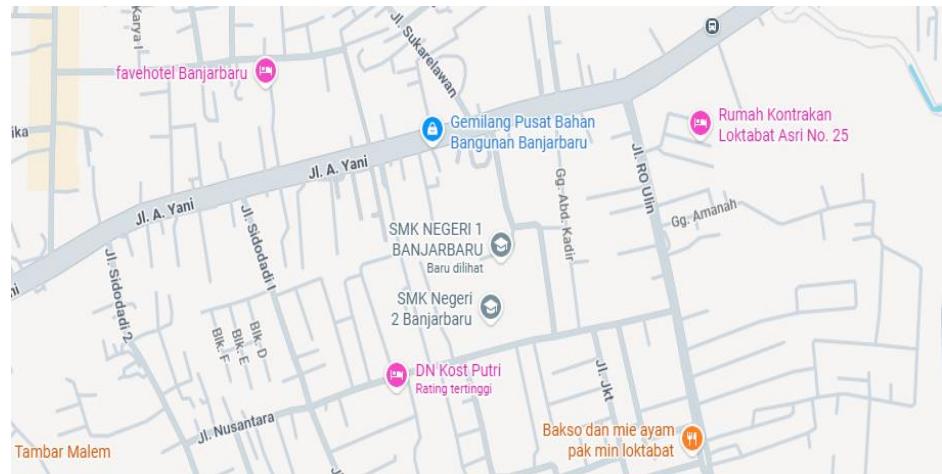
Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Banjarbaru, Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, yang berada di jalan Ahmad Yani Km.32,5

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan September 2025 untuk melakukan survei awal dan akan dilanjutkan pada bulan November 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

SMKN 1 Banjarbaru terletak di tengah kota Banjarbaru, di jalan Ahmad Yani Km.32,5. Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan.



Gambar 3.1 Peta Lokasi SMKN 1 Banjarbaru, Kota Banjarbaru

Alasan penulis memilih melakukan penelitian di SMKN 1 Banjarbaru, karena sekolah ini memiliki karakteristik siswa yang beragam, baik dari segi agama, suku, maupun kondisi fisik, sehingga menjadi lingkungan yang relevan untuk mengkaji proses penanaman nilai toleransi. Selain itu, SMKN 1 Banjarbaru dikenal sebagai sekolah yang menerapkan budaya inklusif dan menjunjung tinggi sikap saling menghargai antarwarga sekolah. Kondisi tersebut menjadikan SMKN 1 Banjarbaru sebagai lokasi yang tepat untuk meneliti bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa secara nyata dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seorang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMKN 1 Banjarbaru, serta siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai toleransi di SMKN 1 Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Sumber data pokok dalam penelitian ini adalah guru PAI yang mengajar di SMKN 1 Banjarbaru serta para siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi di SMKN 1 Banjarbaru.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai toleransi di SMKN 1 Banjarbaru.

b. Data Penunjang

Penelitian ini juga mengumpulkan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung data utama. Data pelengkap dalam penelitian ini bersumber dari berbagai dokumen yang relevan, antara lain:

- 1) Sejarah singkat pendirian SMKN 1 Banjarbaru.
- 2) Visi, misi, dan tujuan yang diusung oleh sekolah.
- 3) Informasi mengenai guru dan tenaga kependidikan di SMKN 1 Banjarbaru.
- 4) Data siswa yang ada di SMKN 1 Banjarbaru.
- 5) Deskripsi umum mengenai lokasi penelitian.
- 6) Kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sebagai lokasi penelitian.

2. Sumber Data

- a. Responden, yakni guru PAI dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran akhlak di SMKN 1 Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu guru dan tenaga kependidikan lainnya yang memberikan informasi tambahan yang relevan untuk mendukung penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan, data, dan bukti tertulis yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti untuk memperoleh informasi yang valid berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Dengan terjun langsung, peneliti mengumpulkan data melalui observasi terkait dengan penanaman nilai toleransi di SMKN 1 Banjarbaru. Peneliti juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung serta hambatan dalam proses penanaman nilai toleransi tersebut di kelas yang menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan secara langsung kepada responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan mewawancarai narasumber yang menjadi subjek penelitian.⁹⁶

⁹⁶ *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan narasumber yang meliputi kepala sekolah, staf tata usaha, guru PAI, dan siswa di SMKN 1 Banjarbaru. Wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur, menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Peneliti menggali informasi terkait dengan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai toleransi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses melihat atau meninjau kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat dipergunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Teknik dokumentasi dipergunakan untuk menyempurnakan data yang ditemukan dan mengumpulkan data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara lalu menyusunnya dalam bentuk berbagai laporan penelitian, seperti data tentang jumlah seluruh siswa, guru, tenaga pendidik, foto-foto kegiatan pembelajaran, sejarah berdirinya sekolah, peraturan sekolah, surat-surat, SK dan dokumen lainnya yang relevan baik berupa berkas cetak maupun berkas digital SMKN 1 Banjarbaru.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan sosial siswa di SMKN 1 Banjarbaru untuk mengetahui bentuk penerapan toleransi di SMKN 1 Banjarbaru.

b. Mengamati secara langsung proses guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan pembelajaran serta menanamkan nilai toleransi, baik di dalam kelas maupun dalam kegiatan sekolah lainnya, guna mengetahui strategi yang digunakan guru PAI dalam membangun budaya toleransi di lingkungan SMKN 1 Banjarbaru.

2. Pedoman Wawancara

- a. Pedoman wawancara untuk informan utama yaitu 1 orang guru PAI dan 1 orang siswa SMKN 1 Banjarbaru.
- b. Pedoman wawancara untuk informan tambahan yaitu Guru BK Penanggung jawab Inklusi dan Guru yang beragama non-Muslim di SMKN 1 Banjarbaru.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data mengenai strategi guru PAI dalam menanamkan nilai toleransi.
- b. Data umum tentang lokasi penelitian.
- c. Foto-foto kegiatan pembelajaran dan lain-lain.
- d. Keadaan siswa dan guru di SMKN 1 Banjarbaru

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Informasi yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu pengumpulan data sebanyak mungkin melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai kebutuhan penelitian.

Penulis mengumpulkan data atau informasi tentang bentuk-bentuk toleransi yang terdapat di SMKN 1 Banjarbaru, serta bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan nilai toleransi di SMKN 1 Banjarbaru.

2. Pengeditan Data

Teknik ini melibatkan pemeriksaan ulang data yang dikumpulkan untuk menentukan kelengkapan data. Penulis melakukan proses pengeditan data terhadap hasil wawancara terhadap narasumber yakni responden utama yakni guru PAI dan siswa, beserta informan yaitu guru BK (Bimbingan Konseling) bidang Pendidikan Inklusi, dan Guru yang beragama non-Muslim yang mengajar di SMKN 1 Banjarbaru.

3. Klasifikasi Data

Klasifikasi data, yaitu Teknik pengelompokan data dari hasil jawaban responden dan menuliskannya dalam bentuk narasi sehingga data yang diperoleh dapat mudah dipahami dan memberikan informasi objektif yang dibutuhkan oleh penulis.

Data yang akan diklasifikasi dalam penelitian ini berkaitan dengan apa saja bentuk-bentuk toleransi yang terjadi di SMKN 1 Banjarbaru, kemudian disusul dengan bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan nilai toleransi tersebut dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan nilai toleransi di SMKN 1 Banjarbaru.

Data yang diolah kemudian dijelaskan dalam penyajian data, maka langkah berikutnya bagi penulis adalah menganalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kejadian sebenarnya dalam bentuk kalimat yang dijelaskan secara jelas mengenai bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Toleransi di SMKN 1 Banjarbaru. Kemudian memaparkan data penelitian berdasarkan fakta di lapangan dan menarik kesimpulan. Langkah-langkah analisis kualitatif meliput:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data melalui pemilihan dan pemusatan pada informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan sistematis, kemudian diringkas, dipilih bagian-bagian yang pokok, difokuskan pada informasi yang penting, serta mengesampingkan data yang tidak relevan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pemilihan data yang selaras dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk toleransi yang terjadi di SMKN 1 Banjarbaru, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan

faktor penghambat dalam proses penanaman nilai toleransi di SMKN 1 Banjarbaru.

b. Display Data

Display data merupakan tahap penyajian data dalam bentuk teks, tabel, maupun bagan agar data yang diperoleh dapat dibaca dan dipahami dengan lebih mudah. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian kalimat atau narasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

Penyajian data melalui display data bertujuan untuk menyusun informasi secara sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami serta menganalisis data yang berkaitan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Toleransi di SMKN 1 Banjarbaru.

c. Kesimpulan

Setelah seluruh proses analisis data selesai dilakukan, baik selama kegiatan penelitian di lapangan maupun setelahnya, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, penulis menyimpulkan hasil penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi di SMKN 1 Banjarbaru. Penarikan kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil observasi, serta dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas data merujuk pada tingkat ketepatan data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian sehingga benar-benar menggambarkan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik triangulasi data, yaitu upaya pengumpulan dan pengujian keabsahan data dengan mengombinasikan berbagai sumber dan jenis data yang tersedia.

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan keabsahan data memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya serta relevan dengan strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi, sehingga temuan penelitian benar-benar mencerminkan kondisi dan praktik yang terjadi di lapangan.

Penulis melakukan analisis data dengan mempertimbangkan perbedaan sumber, metode, dan waktu pengumpulan data, serta menguji keakuratan data melalui dua bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data guna memastikan keandalan temuan penelitian. Data yang dianalisis berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa di SMKN 1 Banjarbaru, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi. Data tersebut menjadi sumber utama dalam penelitian ini untuk menggambarkan praktik penanaman nilai toleransi yang berlangsung di lingkungan sekolah.